

Nama : Henni Turrip

NPM : 217011113

Kelas : A

MF : Pancasila

1. Resume Video Pancasila " Pancasila sebagai Sistem Filsafat "

Kata Filsafat dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani "Philosophia" terdiri dari kata Philo artinya cinta dan Sophia artinya kebijaksanaan.
cinta??

↳ Harta yang besar atau yang berkobar-kobar dan atau yang sungguh-sungguh.
kebijaksanaan??

↳ Kebenaran sejati atau kebenaran yang sesungguhnya

Aliran-aliran filsafat:

1. Bersifat rasionalisme mengutamakan akal
 2. Berfilsafat Materialisme mengutamakan materi
 3. Berfilsafat Individualisme mengutamakan individualitas
 4. Berfilsafat Hedonisme mengutamakan ketenangan
- manfaat mempelajari filsafat

1. memperoleh kebenaran yang hakiki
2. Melatih kemampuan berpikir logis
3. Melatih berpikir dan bertindak bijaksana
4. Melatih berpikir rasional dan komprehensif
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan sehingga diperoleh kejelasan hidup, menghasilkan tindakan yang bijaksana

Pengertian Filsafat Pancasila

Filsafat dapat didefinisikan sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa dengan tujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertiannya yang mendasar dan menyeluruh.



Pancasila sebagai Sistem Filsafat

"Sistem" memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Suatu kesatuan bagian / bagian (unsur / elemen / komponen). Bagian-bagian tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri saling berhubungan dan saling ketergantungan, keketidurhannya dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu (tujuan sistem) terjadi dalam suatu lingkungan yang lengkap



Wawasan Filosofis meliputi bidang atau aspek penyelidikan ontologis, epistemologis, dan aksiologis.

Ontologis : Menurut Aristoteles adalah ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu atau tentang ada, keberadaan atau eksistensi dan diamanatkan artinya dengan metafisika

Epistemologis: adalah cabang filsafat yang menyelidiki asal, syarat dan susunan, metode dan validitas ilmu pengetahuan.

Aksiologis : Istilah aksiologi berasal dari kata Yunani *Axios* yang artinya nilai, manfaat dan logis artinya pikiran, ilmu atau teori.

2. Resume Materi Pancasila Sebagai Sistem Filsafat

1. Pengertian Filsafat

Istilah 'Filsafat' secara etimologis merupakan padanan kata Falsafah (Arab) dan Philosophy (Inggris) yang berasal dari bahasa Yunani (*philosophia*)

Philosophia merupakan kata majemuk yang tersusun dari kata *Philos* atau *Philein* yang berarti kekasih, sahabat, mencintai dan kata *sophia* yang berarti kebijaksanaan, hikmat, kearifan, pengetahuan.

2. Dengan demikian *philosophia* secara harafiah berarti mencintai kebijaksanaan, mencintai hikmat mencintai pengetahuan. Cita yang mempunyai pengertian luas sedangkan kebijaksanaan mempunyai arti yang bermacam-macam yang berbeda satu dari yang lainnya.

3. Istilah *Philosophos* digunakan pertama kali oleh Pythagoras.

4. Ada 2 Pengertian Filsafat yaitu :

Filsafat dalam arti proses dan Filsafat dalam arti produk.

Filsafat sebagai ilmu atau metode dan Filsafat sebagai Pandangan hidup

Filsafat dalam arti teoritis dan Filsafat Praktis.

5. Pancasila dapat digolongkan sebagai filsafat dalam arti produk, sebagai Pandangan hidup dan dalam arti praktis, Filsafat mempunyai fungsi dan peranan sebagai pedoman dan pegangan dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bagi bangsa Indonesia.

1. Pengertian Filsafat Pancasila.

Pancasila sebagai Filsafat mengandung pandangan nilai, dan pemikiran yang dapat menjadi substansi dan isi pembentukan ideologi Pancasila.

Pancasila dapat didefinisikan sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kerangka budaya bangsa dengan tujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertian yang mendasar dan mengatur.

2. Pancasila diratukan sebagai filsafat, karena Pancasila merupakan hasil Perenungan Jawa yang mendalam yang diwariskan oleh the founding father kita, yang diratukan dalam Sistem (Ruslan Abdul Gani)

3. Filsafat Pancasila memberi pengetahuan dan pengertian ilmiah yaitu tentang hakikat dari Pancasila (Notonagoro).

Pembahasan mengenai Pancasila sebagai Sistem Filsafat dapat dilakukan dengan cara deduktif dan induktif.

* Cara deduktif yaitu dengan mencari hakikat Pancasila serta menganalisis dan menyimpulkan secara sistematis menjadi keseluruhan pandangan yang komprehensif

Cara induktif yaitu dengan mengamati gejala-gejala sosial budaya masyarakat, merefleksikannya dan menarik arti dan makna yang hakiki dari gejala-gejala itu.

4. Pancasila terdiri dari atas lima sila pada hakikatnya merupakan Sistem Filsafat yang dimaksudkan Sistem adalah suatu kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan dan utuh.

Sistem-sistem Filsafat terdiri dari materialisme, idealisme, rasionalisme, liberalisme, kemunirisme dlb.

Ciri^{xx} Sistem Filsafat Pancasila terdiri dari:

Sila-sila Pancasila merupakan satu kesatuan sistem yang bulat dan utuh.

Susunan Pancasila dengan suatu sistem yang bulat dan utuh seperti

lima sila^{xx} Pancasila

1. Tuhan = kausa prima

2. manusia = makhluk sosial

3. Jatu, yaitu = kesatuan memiliki kepribadian sendiri

4. rakyat = unsur mutlak negara

5. Adil = memberi keadilan diri sendiri dan orang lain

* membahas Pancasila sebagai Filsafat berarti mengungkapkan konsep-konsep kebenaran Pancasila yang bukan ditujukan pada bangsa Indonesia melainkan juga bagi manusia pada umumnya.

wawasan Filsafat meliputi bidang atau aspek penyelidikan ontologi, epistemologi, dan aksiologi. ketiga bidang tersebut dapat dianggap mencakup keseluruhan.